BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LatarBelakang

Narkoba (Narkotika dan Obat Berbahaya) adalah zat yang dapat menimbulkan pengaruh tertentu bagi mereka yang menggunakannya dengan cara memasukkan obat tersebut kedalam tubuhnya, pengaruh tersebut berupa pembiasan, hilangnya rasa sakit rangsangan, semangat dan halusinasi. Dengan timbulnya efek halusinasi inilah yang menyebabkan kelompok masyarakat terutama di kalangan remaja ingin menggunakan narkoba meskipun tidak menderita apa-apa. Hal inilah yang mengakibatkan terjadinya penyalahgunaan narkoba. Penyalahgunaan narkoba pada remaja terjadi karena faktor pengaruh kondisi keluarga dan lingkungan. Dalam hal ini kondisi keluarga ditandai dengan keutuhan keluarga, kesibukan orang tua, hubungan interpersonal antar keluarga, dapat merupakan faktor yang berperan serta pada penyalahgunaan narkoba. Selain pada keluarga, lingkungan seperti halnya lingkungan sekolah yang tidak baik dapat menciptakan siswa tidak terbebas dari pengaruh narkoba dan dapat meningkatkan jumlah pengguna narkoba di kalangan remaja, Ismail Syaputra (2013).

Penyalahgunaan narkoba yaitu pemakaian obat-obatan untuk sendiri tanpa indikas imedik, tanpa petunjuk atau resep dokter, baik secara teratur atau berkala sekurang-kurangnya selama satu bulan. Pada penyalahgunaan ini cenderung terjadi toleransi tubuh yaitu kecenderungan menambah dosis obat untuk mendapat khasiat yang sama setelah pemakaian berulang. Disamping itu menyebabkan sindroma putus obat apabila pemakaian dihentikan (Berlilana, Tri Astuti, Zanuar

Rifai, Abraham Bintang Irwin Yunandi, 2018). Diagnosa Penyalahgunaan NAPZA atau Narkoba, terutama jika sudah mencapai fase kecanduan akan melibatkan psikiater sebagai salah satu dasar diagnose. Diagnose juga dapat menggunakan serangkaian tes, sepertites urine atau darah. Selain untuk mendeteksi zat yang terkandung di tubuh, tes-tes tersebut juga di gunakan untuk memeriksa kondisi kesehatan pasien secara menyeluruh, BNN Provinsi Lampung (2019).

Sistem pakar untuk mendiagnosis pemakai narkoba, menyebutkan bahwa sistem pakar dapat digunakan untuk menentukan jenis narkoba yang digunakan oleh pengguna narkoba dengan memperhatikan gejala-gejala yang dialami oleh pengguna narkoba. Sistem pakar tersebut digunakan untuk mendiagnosis pengguna narkoba, yaitu pengguna ganja, kokain, heroin, ekstasi, shabu, inhalen, dan alcohol Berlilana, Tri Astuti, ZanuarRifai, Abraham Bintang Irwin Yunandi (2018).

Menurut Giarratano dalam Merlina sistem pakar adalah suatu sistem komputer yang bisa menyamai atau meniru kemampuan seorang pakar. Dalam sistem pakar, teknik inferensi atau pola-pola penalaran seorang pakar dalam menganalisis masalah, dilakukan dalam suatu modul yang disebut *inference engine* (mesinin ferensi). Salah satu metode inferensi yang penting dalam sistem pakar yaitu *Backward chaining*, dimana pada metode ini pelacakan ke belakang yang memulai penalaran dari kesimpulan menuju fakta-fakta. Sistem pakar menggunakan metode *backward chaining* dapat diterapkan kedalam aplikasi berbasis *website*. Dengan aplikasi *website*, pengguna sistem dapat dengan mudah

dan cepat mengakses sistem menggunakan perangkat lunak yang disebut *browser*, Berlilana, Tri Astuti, ZanuarRifai, Abraham Bintang Irwin Yunandi (2018).

Penelitian ini dapat menginformasikan pemakai narkoba dengan mengenali gejala-gejala apa saja yang dihadapi jika menggunakan salah satu jenis narkoba. Karena semakin banyaknya pecandu dan pengguna narkoba dan kurangnya suatu informasi akibat kecanduan jenis-jenis narkoba pada masyarakat. Penulis tertarik untuk merancang sistem *web* untuk menginformasikan gejala pemakai dan jenis-jenis narkoba. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin mengambilnya sebagai judul tugas akhir "Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Pemakai Narkoba Berbasis Web Menggunakan Metode *Backward Chaining*".

1.2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang mendasari penelitian ini adalah "bagaimana mendesain dan mengimplementasi sistem pakar untuk mendiagnosa pemakai narkoba menggunakan metode *backward chaining".*

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitianini adalah sebagai berikut :

1. Sistem pakar yang dibangun untuk mengetahui diagnose pemakai narkoba dan gejala yang ada.
2. Dalam menentukan pemakai narkoba berdasarkan gejala-gejalanya metode yang digunakan adalah metode *backward chaining* atau pelacakan kebelakang.
3. Sistem yang dikembangkan akan diterapkan pada sistem informasi berbasis *web.*

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam membuat Aplikasi Web untuk mendiagnosa pemakai narkoba menggunakan metode *backward chaining* ini adalah untuk menerapkan dan membangun sistem aplikasi dengan menggunakan metode *backward chaining* sebagai pendukung sistem pakar mendiagnosa pemakai narkoba.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir proposal skripsi.
2. Bagi pengguna aplikasi dapat mengetahui akibat dari narkoba.
3. Bagi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi ciri-ciri penggunaan narkoba dapat menjadi analisis untuk meningkatkan aplikasi selanjutnya.
4. Diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi penyalahgunaan narkoba.